

**KEMAMPUAN MENYUSUN TANGGAPAN TERHADAP BUKU FIKSI  
MENGUNAKAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT  
DIVISION (STAD) SISWA KELAS VII SMP NEGERI 13 KEI KECIL  
LETVUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Aurelia Sirken<sup>1</sup>, Anita Kurnia Rachman<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budi Utomo Malang

Email : [aureliasirken@gmail.com](mailto:aureliasirken@gmail.com), [anita27rachman@gmail.com](mailto:anita27rachman@gmail.com)

| Informasi Artikel   | ABSTRACT  |
|---|---|
| <p>Submit: XX – XX – 2020<br/>Diterima: XX – XX – 2020<br/>Dipublikasikan: XX – XX – 2020</p> | <p>Writing skills play a very important role in determining student learning outcomes and must be mastered by students. Increasing the ability of students' activities in compiling responses to fiction books using the Student Team Achievement Division (STAD) method in addition to the notion of increasing / improving students also need to have skills in writing activities.</p> <p>This type of research is compiling responses to fiction books using the Student Team Achievement Division (STAD) method. This type of research is Classroom Action Research (CAR), namely research conducted by teachers in the classroom or at the school where the teacher teaches with the aim of improving the quality of learning and practice, presentation and others in the classroom using the STAD method</p> <p>Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is a match between the responses to fiction books and the method used, namely the Student Team Achievement Division (STAD) method, which gets the highest average score with a presentation score of 76%. While the aspect with the lowest average score is the aspect of punctuation with a presentation score of 66%. The average value of students in the first cycle was 74 with classical learning completeness 57%, but there was an increase in the second cycle with an average value of 83 students and 97% classical learning completeness. This means that the implementation of the Student Team Achievement Division (STAD) method in the activity of compiling standard fiction responses for class VII students of SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan has been successfully improved, in compiling responses to fiction books, but researchers realize that there are many shortcomings. For this reason, there is further action from the subject teacher concerned so that the learning process and student learning outcomes can continue to increase.</p> <p><b>Keywords :</b> Ability, activity, compiling, response, fiction book, STAD (Student Team Achievement Division)</p> |
| Penerbit  | ABSTRAK   |
| IKIP Budi Utomo   | Keterampilan menulis memegang peranan yang sangat menentukan hasil belajar siswa dan harus dikuasai oleh siswa. Peningkatan kemampuan aktivitas   |

siswa dalam menyusun tanggapan terhadap buku fiksi menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) selain pengertian dari peningkatan / meningkatkan siswa juga perlu memiliki keterampilan dalam aktivitas menulis.

Jenis penelitian ini adalah menyusun tanggapan terhadap buku fiksi dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan, serta menguji kelayakan dan keaktifan penggunaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam menyusun tanggapan terhadap buku fiksi. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas atau di sekolah tempat guru tersebut mengajar dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran maupun praktek, presentasi dan lain-lain di kelasnya dengan metode STAD.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan adanya kesesuaian antara tanggapan buku fiksi dengan metode yang digunakan yaitu metode *Student Team Achievement Division* (STAD) mendapatkan nilai rata-rata yang paling tinggi dengan skor presentasi 76%. Sedangkan aspek dengan nilai rata-rata paling rendah yaitu aspek tanda baca dengan skor presentasi 66%. Nilai rata-rata siswa pada siklus I berjumlah 74 dengan ketuntasan belajar klaksikal 57%, namun terjadi peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa 83 dan ketuntasan belajar klaksikal 97%. Artinya penerapan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam kegiatan menyusun tanggapan buku fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan berhasil ditingkatkan, dalam menyusun tanggapan buku fiksi, namun peneliti menyadari banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, adanya tindakan lebih lanjut dari guru mata pelajaran yang bersangkutan agar proses pembelajaran serta hasil belajar siswa dapat terus meningkat.

**Kata Kunci :** Kemampuan, aktivitas, menyusun, tanggapan, buku fiksi, STAD (*Student Team Achievement Division*)

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan dan penganjuran yang menjadi focus perhatian adalah siswa. Keterampilan menulis memegang peranan yang sangat menentukan hasil belajar siswa dan harus dikuasai oleh siswa. Siswa tidak hanya dituntut untuk bias menulis, siswa juga harus menggunakan bahasa yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan atau Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Peningkatan kemampuan aktivitas siswa dalam menyusun tanggapan terhadap buku fiksi menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) selain pengertian dari peningkatan / meningkatkan siswa juga perlu memiliki keterampilan dalam aktivitas menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu standar aktivitas dimana meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengekspresikan diri lewat bahan tulisan yang ditulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah salah satu kegiatan yang tak terpisahkan dari seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Taringan (2008:1) Keterampilan berbahasa terdiri atas empat komponen, yaitu: 1) keterampilan menyimak (*Listening skills*), 2) keterampilan berbicara (*Speaking skills*), 3) keterampilan membaca (*Reading skills*), dan 4) keterampilan menulis (*Writing skills*). Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Berdasarkan observasi awal pada saat praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan, tentunya memiliki kendala-kendala yang dihadapi baik dari siswa maupun dari guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII yaitu Ibu Leonila Rumlus S.Pd didapatkan informasi tentang siswa bahwa hasil nilai dalam keterampilan menulis siswa sebagian besar berada di bawah KKM yaitu 7,0 Hal tersebut disebabkan : 1) siswa kurang percaya diri ketika tampil di depan kelas, 2) siswa masih ke sulit untuk menuangkan ide-ide nya dalam bentuk tulisan, tanggapan dan lain-lain, 3) siswa masih kurang dalam merangkai kata-kata menjadi kalimat yang utuh dengan menggunakan bahasanya sendiri, 4) siswa kurang minat membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi materi pembelajaran, sehingga tingkat pemahaman siswa kurang, 5) siswa kurang fokus dalam mengikuti pelajaran sehingga penjelasan dari guru tidak dapat diterima dengan baik dan waktunya banyak terbuang. Presentasi ketuntasan hasil pembelajaran menulis siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan didapatkan informasi dari wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai di atas KKM berjumlah 10 orang dengan presentasi ketuntasan 40%, sedangkan 25 orang dengan presentasi 60%. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis siswa kurang termotivasi dan kurang bersemangat untuk melaksanakan kegiatan

tan pembelajaran. Dalam *cooperat ive learning* terdapat beberapa variasi model yang dapat diterapkan, yaitu diantaranya: 1) *Student Team Achievement Division* (STAD), 2) Jigsaw, 3) Group Investigation (GI), 4) *Rotating Trio Exchange*, dan 5) Group Resume. Metode-metode yang mengacu pada pembelajaran tersebut seperti yang diharapkan di atas adalah dengan memanfaatkan metode *Student Team Achievement Division* (STAD). Metode STAD yang digunakan dalam penelitian ini dimana penulis memiliki harapan yang besar untuk mengembangkan, meningkatkan aktivitas mutu belajar yang baik dari setiap siswa. *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Anita Lie (2004:12) pembelajaran kooperatif adalah system pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun tanggapan terhadap buku fiksi dengan keterampilan menulis menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) belum pernah dilakukan khususnya di SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk dijadikan sebagai penelitian. Ada pun penelitian ini berjudul “Kemampuan Menyusun Tanggapan Terhadap Buku Fiksi Menggunakan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Adapun dalam Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut

1. Mendeskripsikan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan dalam menyusun tanggapan terhadap buku fiksi.
2. Mendeskripsikan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Metode Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya”. Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan ini adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dan anggota sasaran. Penelitian tindakan adalah salah satu strategi

pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam proses pengembangan yang inovatif. Arikunto (2010:58) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Adapun rencana penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. *Planning* (Perencanaan) Menyiapkan media pembelajaran materi, lembar observasi, alat evaluasi, berup catatan aktivitas siswa

2. *Action* (Tindakan)

Guru memberi penjelasan kegiatan belajar mengajar yang hendak dilakukan, dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division (STAD)*

3. *Observasi* (Pengamatan) Melakukan tes kemampuan aktivitas siswa dalam menyusun tanggapan terhadap buku fiksi menggunakan metode *Student Team Achievement Division (STAD)*. Masih perlu pembenahan pelaksanaan metode *Student Team Achievement Division (STAD)* setelah semua siswa dalam kelompok saling bekerjasama melakukan kegiatan menyusun tanggapan terhadap buku fiksi sesuai dengan apa yang menjadi kewajibannya, kemudian dilakukan tes menyusun tanggapan terhadap buku fiksi untuk mengetahui kemampuan aktivitas siswa dalam menyusun tanggapan terhadap buku fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan Kecamatan Hoat Sorbay, Kabupaten Maluku Tenggara Tahun pembelajaran 2021/2022, dan setelah dalam mengajar menggunakan metode *Student Team Achievement Division (STAD)*.

4. *Reflection* (Refleksi)

Guru peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan PTK pada siklus terakhir dan menganalisis serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu.

## Gambar Tahap rangkain kegiatan PTK:



Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi yang dilakukan guru, dan siswa sehingga data yang dapat terkumpul dengan baik sesuai dengan yang diharapkan karena kerjasama yang baik dari pihak sekolah, siswa maupun guru. Dimana dalam melakukan observasi ada rambu-rambu yang telah ditentukan sebelumnya, untuk menghindari hal-hal yang bersifat subyektivitas dari pengamat atau observer.

Instrumen yang digunakan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dua buah buku fiksi dengan judul buku "Tangan Tekutuk" (Adhy Glory) 20011 dan "Yang Tertinggal" (Reyhan m. Abdurohman) 2012,
2. Alat tulis untuk guru maupun siswa (spidol, pena dan lain-lain), Kertas A4, lembar observasi pengamatan
3. Buku tulis siswa

Teknik Analisis Data dalam Penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyusun tanggapan terhadap buku fiksi dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) yang diperoleh dari data awal dari setiap siklus. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua siklus untuk membandingkan kemampuan dan prestasi siswa dalam menyusun tanggapan terhadap buku fiksi

menggunakan metode STAD pada siklus I dan II setiap data yang diperoleh dari tiap siklusnya apabila data telah selesai maka dilanjutkan dengan tabulasi data dan analisis secara manual, sesuai dengan kemampuan dan hasil kerja siswa dalam kelompok serta prestasi yang dicapai.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD). Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Sekolah SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian, atau saat penelitian ini dilaksanakan. Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pada satu bulan. Peneliti melakukan penelitian dengan waktu satu bulan cukup membantu dalam mengumpulkan data-data terkait dengan judul penelitian. Adapun jumlah siswa kelas VII/7 seluruhnya berjumlah 35 orang siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Adapun observer dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan Ibu Leonila Rumlus S.Pd sementara observer yang bertugas mengamati kegiatan siswa adalah seorang mahasiswa dari jurusan Pendidikan Matematika Sinta Ohoiwu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dan penelitian yang dilakukan peneliti membuktikan bahwa pembelajaran menulis siswa kurang termotivasi dan kurang bersemangat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan penyusunan tanggapan siswa terhadap buku fiksi dengan menggunakan metode STAD pada dua siklus. Dimana dalam setiap Siklus ada Tahapan yang harus dilakukan. Dan di setiap Siklus diadakan evaluasi hasil belajar siswa dengan Setelah melaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II pada kelas VII/7 SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan maka akan dibahas peningkatan hasil observasi aktivitas siswa, hasil nilai rata-rata siswa dalam menyusun tanggapan terhadap buku fiksi

dengan menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dan hasil peningkatan kemampuan menyusun tanggapan siswa dalam menyusun tanggapan terhadap buku fiksi dengan menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*).

Setelah melaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II pada kelas VII/7 SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan maka akan dibahas peningkatan hasil observasi aktivitas siswa, hasil nilai rata-rata siswa dalam menyusun tanggapan terhadap buku fiksi dengan menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) dan hasil peningkatan kemampuan menyusun tanggapan siswa dalam menyusun tanggapan terhadap buku fiksi dengan menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*). Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I dan siklus II akan dipaparkan hasil perbandingan nilai siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut : Pertama; siswa atas nama GS yang mendapat nilai paling rendah pada siklus I dengan skor 63 mengalami peningkatan yang cukup baik pada siklus II dengan skor 79. Pada siklus I siswa tersebut kurang dalam aspek struktur kalimat, aspek pilihan kata (diksi) dan aspek tanda baca, hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor dari siswa itu sendiri yakni, 1) siswa atas nama GS kurang serius dalam mengikuti proses belajar dan lebih asik berbicara sendiri di belakang, 2) siswa atas nama GS masih kesulitan dalam menuangkan ide idenya dalam bentuk tanggapan, dan 3) kurang memperhatikan penempatan tanda baca yang sesuai pada setiap kalimat. Namun telah diperbaiki pada siklus II, sehingga aspek yang tergolong rendah dengan kategori cukup dapat meningkat menjadi kategori baik. Kedua; siswa atas nama AT yang mendapat nilai sedang pada siklus I dengan skor 79 mengalami peningkatan yang sangat drastis pada siklus II dengan skor 80, pada siklus I siswa tersebut kurang dalam aspek struktur kalimat dan aspek pilihan kata (diksi). Namun, telah diperbaiki pada siklus II sehingga aspek yang tergolong rendah dengan kategori cukup dapat meningkat menjadi kategori sangat baik. Ketiga; siswa atas nama YR yang mendapat nilai paling tinggi pada siklus I dengan skor 92, pada siklus II tetap dengan skor 92. Pada siklus I tersebut mendapat nilai yang cukup maksimal pada setiap aspek

dan mendapat nilai sangat maksimal pada siklus dengan kategori sangat baik.

Dari data hasil perbandingan nilai siswa yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis ulasan buku fiksi menggunakan metode STAD me ningkat. Adapun jumlah siswa dengan keterangan meningkat = 25, dan jumlah siswa dengan keterang an tetap = 9 orang. Sedangkan satu orang siswa tidak memiliki nilai, baik pada pelaksanaan tindakan siklus I dan tindakan siklus II tanpa keterangan. Adapun nilai rata- rata siswa pada siklus II berjumlah 83% dengan kategori sangat baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Penggunaan metode pembelajar an STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dapat meningkatkan aktivitas kemampuan me nyusun tanggapan buku fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan tahun pelajar an 2021/2022. Hal ini terlihat dari meningkatnya aktivitas sis wa dari 83,35% dengan kriteria sangat baik pada siklus I menjadi 91,07% dengan kriteria sa ngat baik pada siklus II.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar berupa peningkatan kemampuan menyusun tanggapan buku fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kei Kecil tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata 74 pada siklus I menjadi 83 pada siklus II dan meningkatnya pre sentase ketuntasan klasikal sebesar 40% dari 57% pada siklus I menjadi 97% pada siklus II.

### **Saran**

Adapun saran dalam Peneliti an Tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyusun Tanggapan Terhadap Buku fiksi Dengan Menggunakan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) Pada Siswa Kelas VII/7 SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan” diantaranya:

1. Guru dapat menerapkan metode STAD (*Student Team Achievement Division*) pada materi pem belajaran yang lain.
2. Guru hendaknya menerapkan metode maupun media pembe lajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam menerima pelajaran.

3. Penelitian tentang kemampuan menulis ulasan buku fiksi siswa merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan di sekolah SMP Negeri 13 Kei Kecil Letvuan. Oleh karena itu, dipatukan penelitian yang berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan siswa, khususnya dalam menulis.

4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian berikutnya untuk penggunaan metode yang mengingat, peneliti masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk perbaikan.

## DAFTAR RUJUKAN

Anita Lie (2004: 12) Cooperative Learning Jakarta: Grasindo

Mohamad. 2009. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta Universitas terbuka.

Mohammad Zain (2011) dalam Milman Yusdi (2013), Kemampuan adalah kesanggupan, kecapakan, kekuatan seseorang.

Muslimin Ibrahim, Dkk. 2000 Pembelajaran kooperatif. Surabaya: University Press

Nizbrung dan Ed Marritt (23 November 2007).STAD. (Online) (Blog At WordPress.com. Ocean Mist by Ed Merritt Ed.

Nurgiantoro (2002:273), Menulis Adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahas

Sinaga (2015) dan Hadiati (2012), Mendefinisikan kemampuan sebagai suatu Dasar seseorang dalam pelaksanaan pekerjaan secara efektif.

Suparno, dkk. 2008. Menulis : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Bandung: Angkasa

Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Taringan. Hendri Guntur. 1993. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa

Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Tiantong, Monchai, dkk 2013. Student Team Achievement Division (STAD) Technique through the Moodle to Enhance Learning Achievement. Canadian Center of Science and Education. Jurnal Internasional. 6 (4): 85-92